

Group Link Fixed Income Fund

April 2013



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	7.48%
Bulan Tertinggi	4.91% Jan-12
Bulan Terendah	-3.75% Jan-11

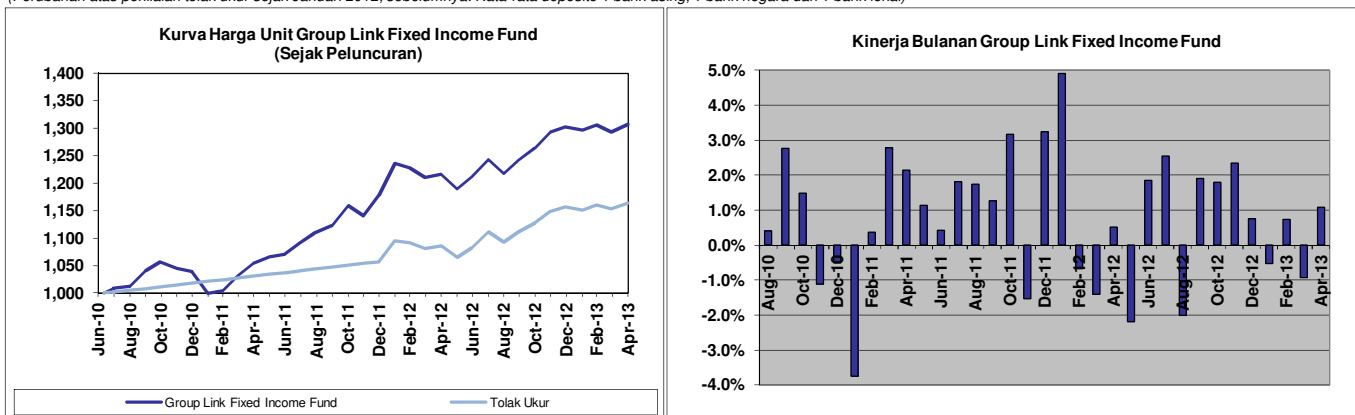
Rincian Portofolio

Reksadana Pedapatan Tetap	95.45%
Kas/Deposit	4.55%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	1.09%	0.89%	3.49%	7.48%	NA	0.36%	30.77%	10.98%
Tolak Ukur *	0.88%	1.12%	3.22%	7.12%	NA	0.56%	16.38%	5.84%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	IDR 48.08	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 12 Juli 2010	(Per 30 April 2013)	1,307.69
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi di bulan April lebih rendah dibandingkan konsensus pasar, yakni inflasi tahunan April meningkat 5.57% (konsensus 5.69%) dibandingkan bulan Maret 5.9%, bulan April mengalami deflasi -0.10% (konsensus 0.01%) dibandingkan bulan Maret 0.63%. Deflasi di bulan April disebabkan penurunan harga bahan pangan yang didorong oleh cukupnya persediaan dan distribusi yang lancar pada musim panen bulan ini. Inflasi inti di bulan April juga menurun dibandingkan bulan sebelumnya, yakni tahunan 4.12% (konsensus 4.15%) dibandingkan 4.21% di bulan Maret. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya pada level 5.75% pada pertemuan 11 April 2013, dan tetap mempertahankan FASBI di level yang sama. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar 0.01% di akhir bulan April, yakni dari 9735 di bulan Maret menjadi 9734 di bulan April. Neraca perdagangan mengalami surplus untuk pertama kalinya di bulan Maret sejak 6 bulan lalu, yakni sebesar 305 juta Dollar AS dibandingkan angka revisi defisit 298 juta Dollar AS di bulan Februari. Ekspor menurun bulanan -0.08%, sedangkan impor berkurang bulanan -4.01%. Cadangan devisa Indonesia naik 2.47 miliar Dollar AS dari 104.8 miliar Dollar AS di bulan Maret menjadi 107.27 miliar Dollar AS di bulan April, disebabkan pemerintah mengeluarkan obligasi pemerintah baru dalam mata uang USD. PDB Indonesia meningkat tahunan 6.02% di triwulan pertama 2013, turun dari 6.11% di triwulan terakhir 2012.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup menurun disepanjang kurva di bulan April, disebabkan oleh beberapa hal yaitu : membaiknya permintaan pada lelang obligasi, harga bahan bakar yang menurun (Brent crude oil turun dibawah 100 Dollar AS/barell 15 Apr 2013). Pihak penjual secara neto adalah bank lokal, reksadana, pihak pribadi, dan dana pensiun, sedangkan pembeli secara neto adalah bank Indonesia, perusahaan asuransi dan pihak asing. Badan pemeringkat S&P merevisi outlook mereka terhadap rating BB+ Indonesia dari positif menjadi stabil. Revisi ini merefleksikan penilaian mereka bahwa penundaan momentum reformasi dan profil eksternal yang lemah mengakibatkan penurunan potensi peningkatan rating untuk 12 bulan kedepan. Badan pemeringkat Moody juga memberikan peringatan bahwa ketidakjelasan pemerintah dalam menerapkan reformasi subsidi bahan bakar dipandang negatif. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar 17.97 triliun Rupiah di bulan April 2013 (bulanan 6.4%), yakni dari 280.75 triliun Rupiah 28 Mar 2013, menjadi 298.72 triliun Rupiah 30 Apr 2013, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 34.16% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (32.59% di bulan lalu). Yield 5 tahun untuk bulan April turun 19bps menjadi 4.91% (5.1% Mar 2013), 10 tahun turun 6bps menjadi 5.51% (5.57% Mar 2013), 20 tahun turun 7bps menjadi 6.44% (6.51% Mar 2013), dan 29 tahun turun 1bps menjadi 6.51% (6.52% Mar 2013).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.